

**KESIAPSIAGAAN MASYARAKAT DESA SEREMPAH ACEH TENGAH
DALAM MENGHADAPI BENCANA GEMPA BUMI**

***COMMUNITY PREPAREDNESS OF THE DESA SEREMPAH ACEH TENGAH
IN THE EARTHQUAKE DISASTER***

Halimatun Sakdiah¹, Santri²

STKIP Al-Washliyah, Lam Ara, Banda Aceh, Aceh, Indonesia.

STKIP Al-Washliyah, Lam Ara, Banda Aceh, Aceh, Indonesia.

E-mail: halimatunsakdiah16@gmail.com

ABSTRAK

Aceh diguncang gempa bumi yang merusak wilayah Kabupaten Aceh Tengah dan Bener Meriah pada Selasa, 2 Juli 2013. Banyaknya korban jiwa akibat gempa bumi di Desa Serempah Kecamatan Ketol menunjukkan kurangnya pengetahuan dan kesadaran pentingnya tingkat kesiapsiagaan dalam menghadapi bencana gempa bumi. Penelitian bertujuan untuk mengetahui tingkat kesiapsiagaan masyarakat dalam menghadapi bencana gempa bumi di Desa Serempah Kecamatan Ketol Kabupaten Aceh Tengah. Metode penelitian menggunakan pendekatan kualitatif dengan jenis penelitian fenomenologis. Pengambilan sampel dalam penelitian secara *purpose sampling*. Teknik analisis data menggunakan rumus $P = \frac{f}{n} \times 100\%$. Kesimpulan penelitian menunjukan bahwa tingkat kesiapsiagaan masyarakat dalam menghadapi bencana gempa bumi meningkat dengan bertambahnya pengetahuan tentang bencana gempa bumi. Tingkat kesiapsiagaan masyarakat Desa Serempah sebesar 60 % yang masuk ke dalam katagori siap, Hal ini terlihat dari bentuk bangunan rumah yang sudah semi permanen dan persiapan dalam menghadapi bencana gempa bumi sudah disiapkan.

Kata kunci: Kesiapsiagaan, Masyarakat, Gempa Bumi, Ketol, Aceh.

ABSTRACT

Aceh was rocked by an earthquake that devastated Central Aceh and Bener Meriah Regency on Tuesday, July 2, 2013 at 14:37:02 WIB. The high number of fatalities due to the earthquake in Serempah Kacamatan Ketol Village shows a lack of knowledge and awareness of the importance of preparedness levels in dealing with earthquake disasters. The study aims to determine the level of community preparedness in facing an earthquake disaster in Serempah Village, Ketol District, Central Aceh Regency. The research method uses a qualitative approach to the type of phenomenological research. Sampling in research by purpose sampling. Data analysis techniques using the formula $P = f/n \times 100\%$. The conclusion of the research shows that the level of preparedness of the community in dealing with earthquake increases with increasing knowledge about the earthquake disaster. 60 percent of the level of preparedness of the people of Desa Serempah which is included in the category of prepared. This can be seen from the form of semi-permanent houses and preparations for dealing with earthquakes.

Keywords: Preparedness, Society, Earthquakes, Ketol District, Aceh Tengah.

PENDAHULUAN

Bencana alam merupakan peristiwa atau rangkaian peristiwa yang mengancam atau mengganggu kehidupan dan penghidupan masyarakat yang disebabkan oleh gejala-gejala alam, baik itu gejala-gejala di perut bumi maupun akibat gejala-gejala cuaca dan perubahan iklim. Indonesia merupakan negara yang terletak diantara tiga lempeng besar dunia, dari pertemuan ketiga lempeng tersebut menjadikan Indonesia negara yang memiliki potensi dan ancaman bencana yang sangat beragam khususnya gempa bumi akibat dari pergerakan lempeng. Bumi yang dinamis, tiga lempeng dunia yang bertemu menjadi satu di Indonesia yaitu lempeng India-Australia (bagian selatan), lempeng Eurasia (bagian barat dan utara) dan lempeng Pasifik (bagian timur).

Kondisi Indonesia yang rentan terhadap bencana seharusnya dibarengi dengan upaya

peningkatan kesiapsiagaan bencana. Kesiapsiagaan bencana merupakan kepentingan semua individu dan semua institusi, termasuk di dalamnya institusi pendidikan. Kesiapsiagaan dilaksanakan untuk mengantisipasi kemungkinan terjadinya bencana guna menghindari jatuhnya korban jiwa, kerugian harta benda dan berubahnya tata kehidupan masyarakat. Kemudian kesiapsiagaan ditekankan pada menyiapkan kemampuan untuk dapat melaksanakan kegiatan tanggap darurat secara cepat dan tepat.

Berdasarkan observasi yang peneliti lakukan di Desa Serempah Kecamatan Ketol Kabupaten Aceh Tengah, dilihat dari letak geografis Desa Serempah yang berada di pinggiran Sungai dan di bawah lereng pengunungan yaitu Gunung Burni Telong. Sehingga menyebabkan Desa Serempah Kecamatan Ketol Kabupaten Aceh Tengah

merupakan daerah yang rawan akan bencana terutama bencana gempa bumi. Selain itu, keadaan tanah di Desa Serempah kurang bagus karena Desa Serempah memiliki tanah yang berwarna kemerah-merahan dan tidak padat atau biasa disebut dengan tanah Laterit dan apabila terjadi bencana seperti bencana gempa bumi tanah tersebut mudah amblas dan selain itu kurangnya peduli masyarakat tersebut terhadap tempat tinggalnya sendiri dan kurangnya kesadaran masyarakat terhadap pentingnya tingkat kesiapsiagaan masyarakat dalam menghadapi bencana gempa bumi.

Aceh diguncang gempa bumi yang merusak wilayah Kabupaten Aceh Tengah dan Bener Meriah pada hari Selasa, 2 Juli 2013 pukul 14:37:02 wib. Badan Meteorologi Klimatologi dan Geofisika (BMKG) mencatat kekuatan gempa pada 6,2 Skala Richter. Badan Survei Geologi Amerika Serikat (U.S. Geological Survey) mencatat kekuatan gempa sebesar 6,2 Skala Richter pada kedalaman 10 km. Pusat gempa terletak di daratan selatan Aceh 4.698° Lintang Utara, 96.687° Bujur Timur.

Akibat dari bencana tersebut Desa Serempah terdapat korban meninggal sebanyak 84 orang, jumlah hilang 7 orang, jumlah korban yang mengalami luka berat dan luka ringan sebanyak 381 orang, jumlah kerusakan rumah penduduk dengan kategori rusak berat sebanyak 97 rumah, rusak ringan 21 rumah, gedung dan

kantor pemerintahan yang mengalami rusak berat sebanyak 8 bangunan, rusak ringan sebanyak 2 bangunan, beberapa titik amblas, dan jalan rusak parah. Di lihat dari banyaknya korban jiwa yang terjadi akibat gempa bumi di Desa Serempah Kecamatan Ketol bahwa masyarakat yang ada di Desa Serempah kurang pengetahuan dan kurang kesadaran akan pentingnya tingkat kesiapsiagaan dalam menghadapi bencana gempa bumi.

KAJIAN PUSTAKA

1. Tingkat Kesiapsiagaan

Menurut Primus Supriyono (2014:123) kesiapsiagaan adalah serangkaian kegiatan yang dilakukan untuk mengantisipasi bencana melalui pengorganisasian serta melalui langkah yang tepat guna dan berdaya guna. Menurut (Dedi Hermon 2015:11) Kesiapsiagaan bencana merupakan kepentingan semua lembaga, masyarakat dan individu. Masing-masing komponen dalam *stakeholders* memiliki peran yang berbeda dan harus dipadukan untuk dapat mencapai kesiapsiagaan secara menyeluruh. Artinya, setiap lembaga dan masyarakat memiliki kewajiban dan peran dalam menanggulangi bencana dan menyiapkan diri untuk dapat menghadapi bencana dengan cepat dan tepat.

2. Masyarakat

Menurut Muin Idianto (2013:25) masyarakat adalah sebuah komunitas yang interdependen (saling tergantung satu sama lain). Umumnya, istilah masyarakat digunakan untuk mengacu sekelompok orang yang hidup bersama dalam satu komunitas yang teratur. Pakar ilmu sosial mengidentifikasikan ada: masyarakat pemburu, masyarakat pastoral nomadis, masyarakat bercocok tanam, dan masyarakat agrikultural intensif, yang juga disebut masyarakat peradaban. Sebagian pakar menganggap masyarakat industri dan pasca-industri sebagai kelompok masyarakat yang terpisah dari masyarakat agrikultural tradisional.

3. Bencana

Bencana alam merupakan bencana yang terjadi akibat terganggunya keseimbangan komponen-komponen alam tanpa campur tangan manusia. Dedi Hermon (2015:1). Definisi bencana berdasarkan Undang-undang Nomor 24 Tahun 2007 Tentang Penanggulangan Bencana menyebutkan bencana merupakan peristiwa atau rangkaian peristiwa yang mengancam dan mengganggu kehidupan dan penghidupan masyarakat yang disebabkan, baik oleh faktor alam dan/atau faktor nonalam maupun faktor manusia sehingga mengakibatkan timbulnya korban jiwa manusia, kerusakan lingkungan, kerugian harta benda, dan dampak psikologis.

4. Gempa bumi

Menurut Sri Lestari (2011:2) Gempa bumi adalah getaran yang sangat keras di daerah

kulit bumi karena adanya pergerakan di bawah permukaan bumi. Gempa bumi adalah peristiwa bergetarnya bumi akibat pelepasan energi didalam bumi secara tiba-tiba yang ditandai dengan patahnya lapisan batuan pada kerak bumi. Khabibur Rahman (2013:196).

METODE PENELITIAN

Penelitian ini termasuk penelitian korelasional untuk menggambarkan situasi dan kenyataan yang ada. Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif dengan jenis penelitian fenomenologis. Pendekatan kualitatif artinya hasil penelitian tidak diolah secara matematika akan tetapi akan lebih kepada penyampaian perasaan atau wawasan yang datanya di ambil berdasarkan subjek yang diteliti. Lokasi penelitian ini dilakukan di Desa Serempah Kecamatan Ketol Kabupaten Aceh Tengah.

Pengumpulan data yang digunakan pada penelitian ini menggunakan studi kepustakaan, observasi, angket, wawancara, dokumentasi. Subjek penelitian ini adalah orang, tempat, atau benda yang diamati dalam rangka pembubutan sebagai sasaran. Subjek dalam penelitian ini adalah masyarakat yang ada di Desa Serempah Kecamatan Ketol Kabupaten Aceh Tengah yang berjumlah 472 jiwa. Semetara itu sampel yang digunakan secara keseluruhan yaitu sebanyak 70 jiwa, Teknik analisis data yang digunakan dengan menggunakan rumus: $P = \frac{F}{N} \times 100\%$.

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

1. Profil Desa

1.1 Luas Wilayah dan Letak Geografis

Desa Serempah salah satu desa yang berada di Kecamatan Ketol wilayah Kabupaten Aceh Tengah yang merupakan Kesatuan Perangkat Daerah yang pembentukannya dituang dalam Peraturan Daerah Nomor 6 Tahun 2000. luas wilayah desa Serempah 2,5 hektare, berada pada ketinggian 650 – 1.300 m diatas permukaan laut (dpl). Terdapat 2 dusun, yaitu: dusun Serempah dan dusun Kute Alam.



Gambar 1. Peta Provinsi Aceh Tengah

Secara administratif wilayah Kecamatan Ketol berbatasan dengan :

- Sebelah Utara berbatasan dengan Pesangan (Kala Ketol).
- Sebelah Selatan berbatasan dengan Rusip Antara.
- Sebelah Timur berbatasan dengan Bah.
- Sebelah Barat berbatasan dengan Burlah.

1.2 Keadaan Iklim dan Tanah

Desa Serempah tergolong ke dalam iklim tropis. Curah hujan di desa Serempah rata – rata setiap tahunnya adalah 199 mm dengan jumlah hari hujan 168 hari. Musim kemarau biasanya jatuh antara bulan juni sampai september, dan musim penghujan antara bulan oktober sampai bulan mei.

Topografi wilayah desa Serempah terdiri dari daerah perbukitan, datar, bergelombang dan pegunungan. Masing – masing wilayah digunakan sesuai dengan bentuk topografinya. Wilayah datar digunakan untuk daerah persawahan, wilayah berbukit berupa padang rumput, ladang, perkebunan. Wilayah bergelombang biasanya dipergunakan untuk budidaya tanaman tebu dan pegunungan biasanya berupa lahan hutan.



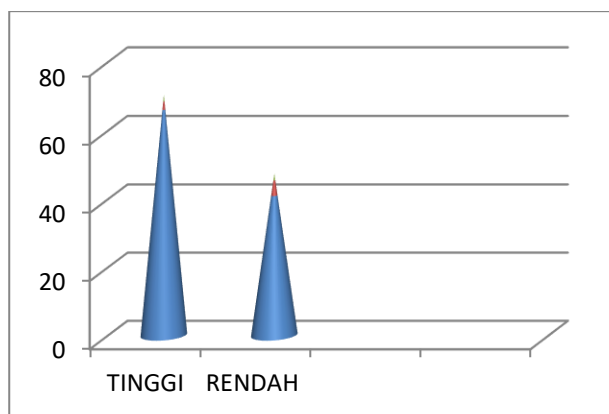
Gambar 2. Foto Udara Desa Serempah, Kecamatan Ketol Kabupaten Aceh Tengah

2. Hasil Penelitian

Berdasarkan hasil penelitian ada beberapa hasil jawaban angket yang

menunjukkan bahwa masyarakat Desa Serempah sudah siap dalam menghadapi bencana gempa bumi. Karena jumlah angket yang diberikan kepada responden berjumlah 20 butir soal pertanyaan yang mana dibagi menjadi dua bagian yaitu 10 pertanyaan positif dan 10 pertanyaan negatif. Responden lebih banyak menjawab pertanyaan positif dengan jumlah nilai 60,06% dengan cara menghitung jumlah hasil keseluruhan jawaban responden. Persentase sikap kesiapsiagaan masyarakat pada pertanyaan positif sebanyak 60,06% sedangkan pada pertanyaan negatif sebanyak 40,00%. Sehingga dapat disimpulkan bahwa masyarakat Desa Serempah sudah siap dalam menghadapi bencana gempa bumi.

Peningkatan sikap kesiapsiagaan masyarakat dapat dilihat pada gambar berikut:



Gambar 3. Grafik Persentase Peningkatan Sikap Kesiapsiagaan Masyarakat

3. Pembahasan

Berdasarkan hasil penelitian wawancara, bahwa masyarakat yang ada di Desa Serempah sudah siap dalam menghadapi

bencana gempa bumi. Di lihat dari perubahan masyarakat sekitar yang sebelumnya kurang mengetahui tentang kesiapsiagaan dan menghadapi bencana gempa bumi pada juli 2013 yang lalu. Dengan adanya penyuluhan dari Badan Penanggulangan Bencana Daerah (BPBD) dan pemerintah daerah tentang kesiapsiagaan masyarakat dalam menghadapi bencana gempa bumi sehingga masyarakat sudah mulai mengetahui tentang kesiapsiagaan dalam menghadapi bencana.

Desa Serempah yang sebelumnya berada dibawah lereng gunung Burni Telong dan berada di pingiran sungai merupakan Desa yang rawan akan bencana terutama bencana gempa bumi. Sebelum terjadi bencana gempa bumi pada juli 2013 yang lalu masyarakat masih tetap tinggal di lokasi desa yang rawan akan bencana ini. Tetapi setelah terjadinya bencana gempa bumi 2013 membuat masyarakat tersebut sadar akan pentingnya kasadaran terhadap tempat tinggalnya sendiri dan sekarang ini masyarakat Desa Serempah sudah bersedia dialokasikan ketempat yang baru yang lebih aman.

SIMPULAN & SARAN

1. Simpulan

Berdasarkan hasil penelitian, observasi dan pembahasan tentang tingkat kesiapsiagaan masyarakat dalam menghadapi bencana gempa bumi di Desa Serempah Kecamatan Ketol Kabupaten Aceh Tengah meningkat.

Kesiapsiagaan masyarakat dalam menghadapi bencana gempa bumi di Desa Serempah secara keseluruhan dapat dikategorikan dalam tingkat siap hal ini disimpulkan berdasarkan perhitungan nilai angket dan hasil wawancara. Dengan tingkat kesiapsiagaan masyarakat Desa Serempah mempunyai nilai rata-rata 60,06% dari total nilai 100% dan masuk dalam kategori siap.

Demikian juga dari hasil wawancara yang menunjukkan bahwa masyarakat Desa Serempah sudah ada tingkat kesiapsiagaannya dalam menghadapi bencana gempa bumi. Dilihat dari masyarakat Desa Serempah yang sudah bersedia pindah tempat baru yang lebih aman. Masyarakat juga sudah menyiapkan tas siaga serta sudah mengetahui sistem peringatan dini.

Hasil penelitian yang dilihat dari bentuk bangunan rumah warga yang ada di Desa Serempah yang sebelumnya belum termasuk kedalam rumah tahan bencana gempa bumi untuk sekarang ini rumah warga Desa Serempah sudah dalam kategori rumah tahan bencana gempa bumi karena perumahan atau permukiman warga Desa Serempah sudah dibuat dengan bentuk rumah semi permanen tanpa ada rumah yang bertingkat.

2. Saran

Berdasarkan pembahasan dan kesimpulan dari penelitian ini, maka dapat dikemukakan beberapa saran sebagai berikut:

1. Saran untuk masyarakat

Masyarakat dapat meningkatkan kesiapsiagaan dengan mengikuti pelatihan dan simulasi tentang mitigasi bencana gempa bumi dengan mengetahui jalur evakuasi dan tempat pengungsian serta pembuatan alarm atau tanda bahaya.

2. Saran untuk pemerintah daerah dan BPBD

Untuk pemerintah daerah hendaknya mampu meningkatkan kesiapsiagaan masyarakat dalam hal ini lembaga yang kompeten dalam tingkat daerah adalah BPBD sehingga penduduk yang berada di Desa Serempah Kecamatan Ketol Kabupaten Aceh Tengah memiliki kesiapsiagaan terhadap ancaman bencana gempa bumi salah satunya dengan mengadakan penyuluhan, seminar, simulasi atau pelatihan yang berhubungan dengan kebencanaan gempa bumi sehingga semua masyarakat di Desa Serempah bisa memanfaatkannya secara maksimal demi tercapainya masyarakat yang siaga bencana

DAFTAR PUSTAKA

- Hermon, Dedi. 2015, *Geografi Bencana Alam*. Jakarta: PT. Raja Grafindo Persada.
- Lestari, Sri. 2011, *Tanggap dan Sigap GEMPA BUMI*. Klaten: Cempaka Putih.
- Muin, Idianto. 2013. *Kelompok Peminatan Ilmu-Ilmu Sosial*. Jakarta: Erlangga.
- Rahman, MS.Khabibur. 2013. *GEOGRAFI SMA/MA Kelas X*. Jakarta: Masmedia Buana Pustaka.
- Supriyono, Primus. 2014. *Bencana Gunung Meletus*. Yogyakarta: CV Andi Offset.